

**POLA KOMUNIKASI KOMUNITAS JENDELA LAMPUNG DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK-ANAK
(Studi Pada Pengurus dan Anggota Komunitas Jendela Lampung,
Bakung, Teluk Betung, Bandar Lampung)**

Oleh: Rodiyah

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pola komunikasi Komunitas Jendela Lampung dalam meningkatkan minat baca anak-anak, serta untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat yang ada di Komunitas Jendela Lampung. Penelitian menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Informan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, terdapat tujuh informan, terdiri dari lima pengurus aktif dan dua anggota komunitas. Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer dan sekunder yang diperoleh dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Komunitas Jendela Lampung menggunakan pola komunikasi yang dikemukakan oleh Effendy (2009), yakni pola komunikasi satu arah, pola dua arah dan pola multi arah. Dengan menggunakan pola komunikasi yang tepat, sehingga mampu menjalin kedekatan satu sama lain, sekaligus dengan memberikan motivasi dan membantu meningkatkan minat baca pada anak-anak. Terkait dengan pola komunikasi yang digunakan lebih dominan pada penerapan pola komunikasi dua arah. Adapun hal yang mempengaruhi minat baca, Pertama, keadaan lingkungan fisik yang memadai. Kedua, keadaan lingkungan sosial yang kondusif. Ketiga, adanya rasa ingin tahu. Berdasarkan hasil penelitian, jaringan komunikasi ini memiliki kesamaan dengan pola komunikasi dan yang membedakan hanyalah bentuk atau model yang dimilikinya. Terdapat tiga jaringan komunikasi, yakni jaringan lingkaran, rantai dan bintang. Penelitian ini juga menghasilkan adanya, faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung, seperti media komunikasi, hubungan personal dan fasilitas pendukung. Untuk faktor penghambat seperti faktor lingkungan yang kurang kondusif, faktor kesibukan, dan faktor psikologi.

Kata Kunci : Pola Komunikasi, Komunitas Jendela Lampung, Minat Baca, Hambatan Komunitas.

**COMMUNICATION PATTERN OF JENDELA LAMPUNG COMMUNITY IN
INCREASING CHILDREN'S READING INTEREST**

**(Study on administrators and members Jendela Lampung Community,
Bakung, Teluk Betung, Bandar Lampung)**

By: Rodiyah

ABSTRACT

This study intends to determine the communication pattern of the Jendela Lampung Community in Increasing Children's Reading Interest. The purpose of this study was to determine the communication pattern used and what are the supporting and inhibiting factors in the Jendela Lampung Community. This research uses qualitative descriptive approach methods. Informants were selected using purposive sampling technique, there were seven informants, consisting of five active administrators and two community members. Sources of data in this study are primary and secondary data obtained by observation, in-depth interviews and documentation.

The results of this study indicate that the Jendela Lampung Community uses the communication pattern proposed by Effendy (2009), namely the one-way communication pattern, the two-way pattern and the multi-way pattern. By using the right communication patterns, so that they are able to establish closeness with each other, as well as by providing motivation and helping increase interest in reading in children. Associated with the communication pattern used is more dominant in the application of two-way communication patterns. As for the things that affect reading interest, First, the condition of an adequate physical environment. Second, a conducive social environment. Third, there is curiosity. Based on the research results, this communication network has similarities with communication patterns and the only difference is the form or model it has. There are three communication networks, namely circle, chain and star networks. This study also resulted in the existence, supporting and inhibiting factors. Supporting factors, such as communication media, personal relationships and supporting facilities. For inhibiting factors such as environmental factors that are less conducive, busyness factors, and psychological factors.

Keywords: *Communication pattern, Jendela Lampung Community, Reading Interests, Community Barriers.*